

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, persaingan di dunia bisnis semakin sengit ditandai dengan dimulainya revolusi industri 4.0 yang mengharuskan perusahaan untuk menerapkan teknologi otomatisasi. Teknologi telah menjadi hal yang sangat penting dan wajib dimiliki perusahaan dalam menjalankan bisnisnya maupun oleh masyarakat umum, salah satunya yaitu sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [1]. Sistem informasi juga digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas data yang akan disajikan, maka perusahaan dituntut untuk memanfaatkan sistem informasi agar pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Toko Elektronik Berlian Jaya Teknika merupakan toko yang menjual berbagai macam barang elektronik yang telah berdiri sejak tahun 2010. Toko Elektronik Berlian Jaya Teknika berada di jalan Dr. Cipto No. 93, Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Toko Elektronik Berlian Jaya Teknika menjual barang elektronik secara eceran, seperti televisi, kulkas, AC, *rice cooker*, kompor listrik, dan berbagai peralatan elektronik lainnya.

Dalam melakukan proses penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko Elektronik Berlian Jaya Teknika masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menyebabkan proses bisnis tidak dapat dikelola secara efisien yang menimbulkan beberapa masalah dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, tetapi bagi toko ini masalah yang sering terjadi tersebut dianggap sudah biasa dan umum terjadi sehingga tanpa sadar sistem konvensional ini terus dipakai hingga saat ini. Proses penjualan tidak efektif dikarenakan kwitansi penjualan barang yang sulit dicari karena tercecer saat kwitansi diperlukan, memerlukan banyak ruang untuk mengarsip kwitansi penjualan barang, penjualan yang sama tercatat di lebih dari satu kwitansi penjualan yang seringkali dipalsukan tanggalnya guna klaim garansi karena arsip kwitansi yang ada pada toko menumpuk. Ketidaksesuaian proses pembelian dengan data yang diolah dikarenakan pembelian yang lupa tercatat, kwitansi pembelian yang tercecer dan kesulitan mencari bukti pembelian ketika terjadi ketidaksesuaian data barang yang diterima saat pembelian toko terhadap data barang yang dikeluarkan saat penjualan oleh pemasok,

seperti barang yang tidak dipesan juga ikut ditagih. Di luar dari proses penjualan dan pembelian, terdapat juga masalah pada proses persediaan, yaitu informasi barang yang dicatat kurang akurat, dikarenakan beberapa kali terjadi kesalahan pengurangan barang di buku stok saat penjualan barang ke pelanggan menjadi barang lain dan penambahan barang di buku stok saat pembelian barang dari pemasok yang tidak sesuai dengan barang fisiknya sehingga ada barang yang berbeda tipe tercampur aduk, serta pengelolaan data persediaan yang belum terintegrasi dengan penjualan dan pembelian menjadikan proses tersebut menjadi kurang efektif.

Dengan melihat permasalahan yang ada pada proses-proses bisnis di Toko Berlian Jaya Teknika, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi untuk Toko Elektronik Berlian Jaya Teknika agar menjadi lebih terstruktur dan sistematis dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko Elektronik Berlian Jaya Teknika”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat pada Toko Elektronik Berlian Jaya Teknika, yaitu:

1. Proses penjualan tidak efektif dikarenakan diperlukan ruang arsip yang banyak untuk menyimpan kwitansi penjualan yang menumpuk di mana kedepannya arsip kwitansi tersebut akan digunakan dalam proses klaim garansi oleh pembeli.
2. Ketidakesuaian proses pembelian dengan data yang diolah disebabkan oleh kwitansi pembelian yang lupa tercatat sehingga terjadinya ketidakesuaian data barang yang diterima saat pembelian toko terhadap barang yang dikeluarkan oleh pemasok.
3. Informasi barang yang dicatat tidak akurat dikarenakan masih menggunakan buku stok sebagai media pencatatan stok barang yang menyebabkan kesalahan penambahan atau pengurangan stok barang sehingga stok barang fisik dan yang tercatat tercampur aduk.

1.3. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah untuk beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses bisnis pembelian, penjualan dan persediaan yang diterapkan pada Toko Elektronik Berlian Jaya Teknika.
2. Untuk meninjau masalah pencatatan persediaan toko yang biasanya dilakukan secara manual dan mengelola persediaan stok dalam toko dan merancang solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah tersebut terjadi.

3. Untuk mendefinisikan dan menentukan kebutuhan bisnis pada Toko Elektronik Berlian Jaya Teknik dengan menunjukkan kegunaan sistem baru yang akan dirancang untuk nantinya dikembangkan.

1.4. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah dapat dijadikan sebagai sebuah cetak biru atau referensi kepada pemilik jika sistem ini dikembangkan, seperti untuk:

1. Tidak menghabiskan waktu yang banyak untuk mencari kwitansi dari transaksi bisnis.
2. Memudahkan pemilik toko untuk memantau ataupun membuat laporan dari sistem yang jelas, cepat dan akurat untuk kegiatan transaksi yang terdapat pada toko.
3. Dapat memperkirakan ketersediaan stok yang ada karena informasi yang dihasilkan sistem sudah terintegrasi dengan kegiatan pembelian dan penjualan.

1.5. Ruang Lingkup

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) di mana ruang lingkup yang ada di dalam Tugas Akhir ini dijelaskan berdasarkan *input*, proses dan *output* sistem sebagai berikut:

1. Masukan (*Input*)

Masukan (*Input*) yang dimaksud meliputi kwitansi pembelian, data pelanggan, data barang, data pemasok, data pesanan pembelian, data penerimaan barang, data pembelian, data pesanan penjualan, data penjualan, data pembayaran hutang, data pembayaran penjualan, data pengeluaran barang, data retur penjualan, data klaim garansi, daftar harga pemasok, dan data penyesuaian persediaan.

2. Proses (*Process*)

Proses (*Process*) yang dimaksud meliputi pengelolaan transaksi penjualan, pengelolaan transaksi pembelian, dan pengelolaan persediaan barang.

3. Keluaran (*Output*)

Keluaran (*Output*) yang dimaksud meliputi kwitansi penjualan, nota klaim garansi, daftar barang pemasok, laporan pelanggan, laporan pemasok, laporan penjualan, informasi pesanan pembelian, laporan penerimaan barang, laporan pengeluaran barang, laporan persediaan, laporan penyesuaian persediaan, laporan hutang, laporan pembayaran hutang, laporan pembayaran penjualan, laporan pesanan pembelian, laporan pembelian, informasi masa garansi, informasi harga, dan laporan klaim garansi.